

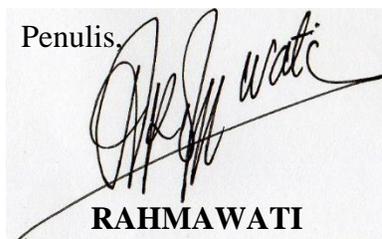
LAMPIRAN-LAMPIRAN

BIODATA

1. Nama Lengkap : Rahmawati
2. Tempat dan Tanggal Lahir : Kuala Kapuas, 20 Nopember 1985
3. Agama : Islam
4. Kebangsaan : Indonesia
5. Status Perkawinan : Menikah
6. Alamat : Jl. Melati No. 59 RT. 029 RW. 003, Kel. Selat Tengah, Kec. Selat, Kuala Kapuas
7. Pendidikan
 - a. SDN Selat Tengah II Kuala Kapuas, lulus tahun 1998
 - b. MTsN Selat Kuala Kapuas, lulus tahun 2001
 - c. MA Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta, lulus tahun 2004
 - d. Universitas AL-AZHAR, Cairo-Mesir, lulus tahun 2009
8. Orang Tua
 - Ayah
Nama : H. Muhammad. H. K (Alm)
Pekerjaan : Wiraswasta
Alamat : Jl. Melati No. 59 RT. 029 RW. 003, Kel. Selat Tengah, Kec. Selat, Kuala Kapuas
 - Ibu
Nama : Hj. Tapleh. H. S
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Alamat : Jl. Melati No. 59 RT. 029 RW. 003, Kel. Selat Tengah, Kec. Selat, Kuala Kapuas
9. Suami
Nama : H. Ahmad Rasyidi, S. Pd. I
Pekerjaan : Guru
Alamat : Jl. Melati No. 59 RT. 029 RW. 003, Kel. Selat Tengah, Kec. Selat, Kuala Kapuas
10. Saudara (Jumlah Saudara) : 5
 - Nama : Sugianoor, S. Pi
 - Nama : Yulia Yasmin, SE
 - Nama : Yuliana Wati, SE
 - Nama : Aulia Madina, S. Sos, M. AB
 - Nama : Nurhadi
11. Pengalaman Kerja : - Dosen STAI Kuala Kapuas
- Kepala Sekolah PAUD Islam Terpadu AL-AZHAR Kuala Kapuas
- Manager Pondok Kesehatan AL-AZHAR Kuala Kapuas

Kuala Kapuas, Juni 2017

Penulis,



RAHMAWATI

PEDOMAN WAWANCARA

No	Fokus Penelitian
1.	<p data-bbox="532 516 1024 548">Perencanaan Pembelajaran Kitab Kuning</p> <ul data-bbox="532 611 1110 856" style="list-style-type: none"><li data-bbox="532 611 894 642">✓ Pengembangan Kurikulum<li data-bbox="532 680 1094 711">✓ Perencanaan Pendidikan dan Pembelajaran<li data-bbox="532 749 1110 781">✓ Persiapan Ustadz/Ustadzah Dalam Mengajar<li data-bbox="532 819 1052 850">✓ Penerimaan dan Pembinaan Santri Baru
2.	<p data-bbox="532 903 1081 934">Pengorganisasian Pembelajaran Kitab Kuning</p> <ul data-bbox="532 997 1354 1312" style="list-style-type: none"><li data-bbox="532 997 927 1029">✓ Proses Pembagian Kerja Staff<li data-bbox="532 1066 1192 1098">✓ Penyusunan Struktur Organisasi Lembaga dan Kelas<li data-bbox="532 1136 1354 1167">✓ Pengaturan Rombongan Belajar di Kelas dan Ruang Mukim Santri<li data-bbox="532 1205 1073 1236">✓ Pengaturan Beban Kerja Ustadz/Ustadzah<li data-bbox="532 1274 1312 1306">✓ Penentuan Tenaga Pengajar dan Pengaturan Jadwal Pelajaran
3.	<p data-bbox="532 1356 1019 1388">Pelaksanaan Pembelajaran Kitab Kuning</p> <ul data-bbox="532 1451 1377 1913" style="list-style-type: none"><li data-bbox="532 1451 1252 1482">✓ Penempatan Orang Sesuai Ketrampilan dan Kemampuan<li data-bbox="532 1520 1377 1696">✓ Bentuk Penggerakan, Pengarahan, Pengkoordinasian, Dorongan Bimbingan dan Pengambilan Keputusan Oleh Pimpinan Puncak dan Setiap Pimpinan Urusan Kepada Bawahannya<li data-bbox="532 1734 1377 1839">✓ Bentuk Bimbingan Dalam Meningkatkan Profesionalitas Ustadz/Ustadzah<li data-bbox="532 1877 1101 1908">✓ Bentuk Penanaman Kepribadian Pada Santri

	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Pelaksanaan Pembelajaran Kitab Kuning di Kelas dan di Luar Kelas ✓ Pengelolaan Kelas Yang Digunakan Dalam Pembelajaran Kitab Kuning ✓ Pelaksanaan Kegiatan Rutin Para Santri Baik Yang Terkait Dengan Kitab Kuning Ataupun Yang Lain
4.	<p>Evaluasi Pembelajaran Kitab Kuning</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Bentuk Pengukuran Efektivitas Pembelajaran ✓ Bentuk Penilaian Ustadz/Ustadzah Pada Santri Dalam Aspek Kognitif, Afektif dan Psikomotorik ✓ Penilaian Hasil Pembelajaran ✓ Pengawasan Proses Pembelajaran Berupa Pemantauan, Evaluasi, Supervise, Pelaporan dan Tindak Lanjut

PEDOMAN OBSERVASI

1. Fokus Observasi : Pelaksanaan Pembelajaran Kitab Kuning
2. Kategori : Proses Pembelajaran Kitab Kuning di Kelas
3. Sub Kategori : Pendekatan dan Strategi serta Metode Alam
Proses Pembelajaran Kitab Kuning di Kelas
4. Waktu Observasi : 11 Januari 2017 Pukul 11:00-11:40 WIB
5. Tempat Observasi : Kelas 1C SMA IT
6. Orang Yang Terlibat : Ustadz dan Para Santri

Peneliti hadir bersamaan dengan Ustadz AbdulLah, S. Pd. I sebagai ustadz pengajar mata pelajaran Tafsîr. Peneliti disilahkan duduk di depan berdampingan dengan santri yang setiap bangku berisi 1 (satu) santri, akhirnya peneliti berjalan-jalan dari depan ke belakang mengamati ustadz yang sedang menjelaskan ayat tentang proses tumbuhnya pohon kurma. Di kelas para santri menyimak dan mendengarkan dengan seksama keterangan ustadz dan ustadz juga menjelaskan tentang proses pohon kurma dengan penjelasan pohon kelapa karena di Indonesia hanya ada pohon kelapa yang pertumbuhannya mirip dengan pohon kurma. Proses pelajaran hampir satu jam baru selesai. Di kelas tidak ada satupun yang mengantuk atau bicara sendiri semuanya menyimak dan menulis keterangan dari guru.

PEDOMAN STUDI DOKUMENTASI

No.	Dokumen yang Diperlukan
1.	Data Kurikulum dan Pembelajaran <ul style="list-style-type: none">✓ Jadwal Pelajaran✓ Struktur Organisasi Lembaga✓ Arsip Evaluasi Belajar Santri✓ Pembagian Jam Mengajar Guru
2.	Data Kesiswaan/Kesantrian <ul style="list-style-type: none">✓ Jumlah Kelas dan Jumlah Santri✓ Jumlah Kamar dan Jumlah Penghuninya
3.	Data Ketenagaan <ul style="list-style-type: none">✓ Dewan Pengasuh dan Kepala Sekolah✓ Guru
4.	Sarana dan Prasarana <ul style="list-style-type: none">✓ Denah Lokasi✓ Gedung Pondok Pesantren dan Madrasah Beserta Ruangannya✓ Fasilitas Pembelajaran
5.	Sejarah Lembaga <ul style="list-style-type: none">✓ Catatan Perkembangan Lembaga✓ Akreditasi Lembaga✓ Penelitian yang Dilakukan dari Pihak Luar
6.	Dan Lain-Lain Yang Terkait Dengan Focus Penelitian

PROFIL SEKOLAH

1. Nama Sekolah : SMA Islam Terpadu Babussalam
2. Alamat Sekolah (Jalan, No, Desa/
Kelurahan, RT, RW) dan No. Telepon : Jalan Patih Rumbih No. 22 RT.
07 RW. 04, Kelurahan Selat
Barat, Kecamatan Selat,
Kabupaten Kapuas, Provinsi
Kalimantan Tengah. (0513)
24725 / 23432.
3. No. Telp/Fax : (0513) 24725. Fax (0513) 23432
4. Alamat E-mail : babussalams@gmail.com
5. Tahun Didirikan/Beroperasi : Tahun 2000 Madrasah Aliyah,
dirubah 2005 SMA IT
Babussalam
6. NSS/NDS : 301140101033/402140101151
7. NPSN : 30200286
8. Nama Kepala Sekolah dan
No. Telepon/HP dan E-mail : **H. A. BAIHAKI, M. Pd**
: 085332306644
9. Status Sekolah : Swasta
10. Nilai Akreditasi Sekolah : B
11. Kategori Sekolah : Sekolah Berbasis
Pondok Pesantren
12. Waktu Belajar : Pagi (06:30-15:00 WIB)
Malam (19:00-22:00 WIB) santri
yang diasramakan
13. Santri
 - a. Jumlah Santri

Th. Pelajaran	Bulan	Kelas 1 (X)		Kelas 2 (XI)		Kelas 3 (XII)	
		Jml Siswa	Jml Rombel	Jml Siswa	Jml Rombel	Jml Siswa	Jml Rombel
Tahun 2016/2017	Maret 2017	42	3	38	3	39	3

14. Pendidik dan Tenaga Kependidikan

a. Kepala Sekolah dan Wakil Kepala Sekolah

No	Jabatan	Nama	Pend. Terakhir	Masa Kerja (Th)
1	Kepala Sekolah	H. A. BAIHAKI, M. Pd	S2	13
2	Wakil Kep. Sekolah I	RONY FAIZAL, S. Pd	S1	10
3	Wakil Kep. Sekolah II	NURUL FITRIAH, S. Sos, M. Pd	S1	10
4	Wakil Kep. Sekolah III	MUH. THABRANI, S. Pd	S1	12
5	Wakil Kep. Sekolah IV	H. Ismail, A, M. Pd. I	S1	12

b. Keadaan Tenaga Pendidik dan Staf Tata Usaha

No	Nama	Status	Pddkn Terakhir	Sekolah Induk	Mata Pelajaran
1	Anastas H, S. Pd	GTTY	S1	SMAN 2 K. Kapuas	Matematika
2	Andy Pramana Putera, S. Pd	GTTY	S1	SMA IT Babussalam	Sejarah/Geografi
3	Ermawati, SE	GTTY	S1	SMAN 2 K. Kapuas	Ekonomi
4	H. Ahmad Baihaki, M. Pd	GTY	S1	SMA IT Babussalam	B. Arab
5	H. Ismail, M. Pd. I	PNS	S1	SMA IT Babussalam	PAI/al-Qur'an
6	H. Santa Budi, S. Pd, MAP	GTTY	S2	SMAN 1 K. Kapuas	Ekonomi XII
7	Hamrin Serovi, SE	GTTY	S1	SMA IT Babussalam	B. Indonesia
8	H. Hasanuddin, S. Pd	PNS	S1	SMA IT Babussalam	Fisika/Kimia
9	Herlina, S. Sos	PNS	S1	SMA IT Babussalam	Sosiologi
10	Hj. Sahliah,	GTY	S1	SMA IT Babussalam	Nahwu/Muhadoroh

No	Nama	Status	Pddkn Terakhir	Sekolah Induk	Mata Pelajaran
	S. Pd. I				
11	Hj. Wardiah, S. Pd	GTTY	S1	SMAN 1 Basarang	Fisika
12	Hj. Zaidah, S. Pd. I	GTTY	S1	SMA IT Babussalam	Sen. Bud
13	Juhairiyah, S. Pd	PNS	S1	SMA IT Babussalam	B. Inggris
14	M. Yanto, S. Pd. I	GTTY	S1	SMA IT Babussalam	PAI
15	Marliani, S. P	GTTY	S1	SMA IT Babussalam	Biologi
16	Muh. Thabrani, S. Pd	PNS	S1	SMA IT Babussalam	PKn
17	Sri Ratna Dewi	GTTY	S1	SMAN 3 K. Kapuas	B. Inggris
18	Hj. Nurul Fitriah, S. Sos, M. Pd	PNS	S1	SMA IT Babussalam	Sosiologi/Sejarah
19	Rony Faizal, S. Pd	PNS	S1	SMA IT Babussalam	Matematika Fisika
20	Sri Ratna Dewi	GTTY	S1	SMA N 3 K. Kapuas	B. Inggris
21	Suhadak, S. Pd	GTTY	S1	SMAN 3 K. Kapuas	Ekonomi
22	Ust. Abdullah, S. Pd. I	GTY	S1	SMA IT Babussalam	Fiqih/Shorof
23	Ust. M. Murjani	GTY	S1	SMA IT Babussalam	Akhlaq/B. Arab
24	Ust. Mulyadi	GTY	Pontren	SMA IT Babussalam	Hadits/Tauhid

No	Nama	Status	Pddkn Terakhir	Sekolah Induk	Mata Pelajaran
25	Ust. Tajudin	GTTY	Pontren	SMA IT Babussalam	Tafsir/ Fardu A'in
26	Wasma W, S. Pd	GTY	S1	SMAN 1 Kapuas Hilir	Ekonomi
27	Sri Ariani	GTTY	SMA	SMA IT Babussalam	TU
28	M. Isro Maulana	GTTY	SMA	SMA IT Babussalam	TU

c. Keadaan Tenaga Administrasi dan Pengelola Sarana

No	Jenis Tenaga Pendukung	Jumlah Tenaga Pendukung dan Kualifikasi Pendidikannya			Jumlah
		SMA	S1 Sesuai	S1 tidak	
1	Tata Usaha	2	0	0	2
2	Perpustakaan	0	0	1	1
3	Laboran IPA	0	0	2	0
4	Teknisi Komputer	0	0	0	0
5	Laboran Lab. Bahasa	0	0	0	0
6	Multi Media	0	0	0	0
7	Kantin	1	0	0	1
8	Penjaga Sekolah	0	0	0	0
9	Tukang Kebun	0	0	0	0
10	Keamanan	0	0	0	0
11	Lainnya	0	0	0	0
Jumlah		2	0	1	3

15. Ruang Belajar, Ruang Kantor, dan Ruang Penunjang

a. Ruang Belajar

Kondisi	Jumlah (Buah)	Keterangan Kondisi Kerusakan
Baik	7	<15%
Rusak Ringan	2	15% - < 30 %
Rusak sedang	0	30% - <45%
Rusak Berat	0	45% - 65%
Rusak Total	0	>65%
Jumlah	9	

b. Ruang Belajar Lain

Jenis Ruang	Kondisi					Jml
	Baik	R. Ringan	R. Sedang	R. Berat	R. Total	
1. Perpustakaan	0	0	0	0	0	0
2. Lab IPA	0	0	0	0	0	0
3. Keterampilan	0	0	0	0	0	0
4. Multimedia	0	0	0	0	0	0
5. Kesenian	0	0	0	0	0	0
6. Aula	1	0	0	0	0	0
Jumlah	1	0	0	0	0	1

c. Ruang Kantor

Jenis Ruang	Kondisi					Jml
	Baik	R. Ringan	R. Sedang	R. Berat	R. Total	
1. Kepala Sekolah	1	0	0	0	0	1
2. Wakil Kepala Sekolah	0	0	0	0	0	0
3. Guru	1	0	0	0	0	1
4. Tata Usaha	1	0	0	0	0	1
5. Tamu	1	0	0	0	0	1
Lainnya						
Jumlah	4	0	0	0	0	4



Papan Nama Yayasan Pondok Pesantren Babussalam Kuala Kapuas,
Kalimantan Tengah



Akses Perjalanan Menuju Yayasan Pondok Pesantren Babussalam Kuala Kapuas



Tempat Parkir Yayasan Pondok Pesantren Babussalam Kuala Kapuas



Kantor Yayasan Pondok Pesantren Babussalam Kuala Kapuas



Suasana di Dalam Kantor SMA Islam Terpadu Babussalam Kuala Kapuas



Gedung Yayasan Pondok Pesantren Babussalam Kuala Kapuas



Gedung Yayasan Pondok Pesantren Babussalam Kuala Kapuas



Pusat Kesehatan Pondok Pesantren (PUSKESTREN) Babussalam Kuala Kapuas



Aula Yayasan Pondok Pesantren Babussalam Kuala Kapuas



Toilet Yayasan Pondok Pesantren Babussalam Kuala Kapuas



Asrama Yayasan Pondok Pesantren Babussalam Kuala Kapuas



Kegiatan Belajar Mengajar SMA Islam Terpadu Babussalam Kuala Kapuas



Piagam Akreditasi B SMA Islam Terpadu Babussalam Kuala Kapuas



Struktur Organisasi SMA Islam Terpadu Babussalam Kuala Kapuas



Wawancara dengan Beberapa Informan

TRANSKIP WAWANCARA

Tanggal : 10 Januari 2017
Waktu : Pukul 08:30 WIB

Informan : Ustadzah Hj. Sahliah, S. Pd. I

Jabatan : Putri dari Pendiri Pondok Pesantren

Tempat : Kantor Pondok Pesantren Putri Babussalam Kuala Kapuas

Ustadzah Hj. Sahliah, S. Pd. I, putri pendiri pondok pesantren adalah informan yang peneliti temui, sebagai pertimbangan Beliau lebih tahu akan sejarah dan cita-cita ayahnya membangun pondok pesantren dan Beliau menjabat sebagai ustadzah (guru). Dengan kedudukan Beliau seperti itu, peneliti berasumsi bahwa Beliau akan memberi informasi penting yang peneliti perlukan.

Pagi itu peneliti mengucapkan salam di depan pintu kantor pondok pesantren putri Babussalam Kuala Kapuas yang sedang terbuka, lalu dijawab dengan ramah oleh informan. Peneliti disilahkan duduk, posisi peneliti dengan informan berhadapan walaupun duduknya bersampingan dan peneliti memperkenalkan diri serta memberitahukan tujuan, lalu wawancara dimulai.

P : Ustadzah sebagai anak bebinian (putri) dari pendiri pondok pesantren sangat memahami cita-cita pendiri pondok pesantren, apakah itu?

S : K.H. Masdarul Khair bin K.H. M. Abduh handak membangun pondok pesantren gasan bebinian (putri) karena tuntutan *al-Umm Madrosatu al-Ummah* dan karena sidin memiliki kahandak untuk mencetak wanita sholihah yang mampu bedakwah.

P : Ulun tahu bahwa pondok pesantren ini terkenal dengan kitab kuningnya, lantas mengapa harus kitab kuning?

S : Ujar K.H. Masdarul Khair bin K.H. M. Abduh “kitab kuning itu penting gasan bebinian karena sidin handak bebinian bisa membaca kitab kuning sorangan sebagai bahan gasan bedakwah. Ujar sidin jua kena tahun 2000-an sudah jarang yang bisa membaca kitab kuning”.

P : Waktu hanyar bediri, banyaklah bubuhan santri yang belajar di pondok pesantren ini?

S : Waktu hanyar bediri, bubuhan santri yang belajar di pondok pesantren ini kurang lebih masih 30 (tiga puluh) santri, terdiri dari: 20 (dua puluh) santri mukim (tinggal di asrama pondok pesantren) dan 10 (sepuluh) santri kada mukim di pondok pesantren.

P : Apa latar belakang didirikannya pondok pesantren putri sistem Sekolah Menengah Atas Islam Terpadu (SMA IT) Babussalam dengan kitab kuning sebagai sumber utamanya?

S : Latar belakangnya ialah:

- a. Adanya tuntutan zaman semakin maju dan luas yang kada hanya membutuhkan keterampilan, tetapi jua mamiliki ilmu, bependidikan, beakhlak mulia dan bertanggung jawab serta mampu melahirkan generasi-generasi berikutnya yang menarusakan perjuangan bubuhan ulama tedahulu;
- b. Banyaknya bebinian yang kada mangatahui hukum agama terutama yang behubungan dengan kewanitaan dan bubuhannya supan mengatakannya pada lelakian, sehingga diharapkan banar bebinian kawa mengatahui dan menggali sorang dari sumbernya langsung yaitu kitab kuning serta kawa manyampaiakannya pada orang lain;
- c. Bebinian adalah pendidik keluarga yang dituntut bependidikan cukup dan kada tegantung pada orang lain.

P : Siapa yang bertanggungjawab dalam pemeliharaan sarana dan prasarana di pondok pesantren ini?

S : Sarana dan prasarana pondok ini tanggung jawab bersama. Jadi, berataan bertanggungjawab mamaliharanya. Biasanya awal tahun pelajaran baru bubuhan santri melaporakan jika ada kerusakan fasilitas yang perlu dibenahi.

P : Bersumber dari mana dana pondok pesantren ini dan kayapa pengaturannya?

S : Biaya operasional pondok pesantren ini dari iuran sumbangan bulanan bubuhan santri sebesar Rp. 20.000,-. Jika bubuhan santri yang mukim, iuran tersebut ditambah iuran makan. Sedangkan pengaturannya, untuk iuran disetorkan ke TU, lalu dana tersebut diatur oleh TU gasan operasional serta gaji bubuhan ustadz/ustadzah, besaran gaji dihitung berdasarkan jumlah jam mengajar ustadz/ustadzah di kelas.

P : Berapa tahun sekali kenaikan iuran? dan kayapa kalau iuran tersebut kurang atau bahkan kada cukup?

S : Nominal iuran sumbangan bulanan dan iuran makan bubuhan santri sangat jarang naik karena selama ini kurang lebih 10 tahun hanyar mengalami kenaikan, itu pun tergantung pada kondisi ekonomi masyarakat dengan berdasarkan kebijakan dari pengasuh. Jika iuran tersebut kurang atau bahkan kada cukup, dana dari yayasan dan Bantuan Operasional Sekolah (BOS) dikeluarkan serta digunakan sebagaimana mestinya gasan menutupi kekurangan tersebut supaya pembelajaran dan pendidikan kawa bejalan dengan lancar, sehingga tercapai keberhasilan yang diharapkan dan dicita-citakan.

P : Mengapa pengorganisasian pembelajaran di dalam kelas kada dilakukan pada setiap pertemuan mengajar?

- S : Pengorganisasian pembelajaran di dalam kelas kada dilakukan pada setiap pertemuan mengajar, sebab sebelumnya harus dipertimbangkan beberapa hal: Ukuran ruang kelas; Jumlah santri; Tingkat toleransi keributan dengan kelas sebelah; Tingkat pengalaman ustadz/ustadzah dalam menerapkan metode pembelajaran; Tingkat ketertiban santri dalam interaksi pembelajaran di kelas.
- P : Kayapa cara ustadz/ustadzah dalam memilah bubuhan santri yang mamiliki pengetahuan yang beragam?
- S : Ustadz/ustadzah dalam memilah bubuhan santri yang mamiliki pengetahuan beragam tersebut dilakukan dengan cara pengidentifikasian lewat pemberian tugas, bagi santri yang kurang mampu harus lebih diperhatikan dan diberi motivasi supaya santri tersebut mamiliki kepercayaan diri.
- P : Dalam proses pengorganisasian pembelajaran, berapa macam format pengorganisasian kelas yang dipraktekkan oleh ustadz/ustadzah dalam proses pembelajaran yang mendukung penerapan aktif?
- S : Dalam proses pengorganisasian pembelajaran, ustadz/ustadzah mempraktekkan 2 (dua) macam format pengorganisasian kelas dalam proses pembelajaran yang mendukung penerapan aktif.
- P : Apakah bubuhan ustadz/ustadzah dalam pelaksanaan organisasi pembelajaran kelas berupaya merancang dan mendesain kelas untuk lebih kondusif dan menyenangkan bubuhan santri? dan apa saja upaya-upaya yang dilakukan?
- S : Ya, bubuhan ustadz/ustadzah dalam pelaksanaan organisasi pembelajaran kelas berupaya merancang dan mendesain kelas untuk lebih kondusif dan menyenangkan bubuhan santri. Upaya-upaya yang dilakukan, seperti: membuat dekorasi kelas, sarana-sarana meja, kursi diatur dengan bentuk yang berbeda-beda sesuai dengan materi yang akan diajarkan. Hal ini dilakukan oleh bubuhan ustadz/ustadzah hanya sebagai alternatif dalam penataan ruang kelas, karena sebagai pendidik, bubuhan ustadz/ustadzah perlu mengatur babila bubuhan santri bekerja pembelajaran, seperti: tutor sebaya (*peer teaching*).
- P : Apakah ada pertimbangan dari bubuhan ustadz/ustadzah dalam mendesain kelas?
- S : Bubuhan ustadz/ustadzah dalam mendesain kelas kada lepas dari berbagai pertimbangan, karena penataan tempat duduk yang berbeda-beda akan menyita banyak waktu. Begitu juga format tempat duduk harus disesuaikan dengan situasi dan kondisi yang dikahandaki bubuhan ustadz/ustadzah, misalnya: penataan tempat duduk huruf U cocok untuk mengajar seluruh kelas dan diskusi kelas, tetapi kada cocok untuk kerja kelompok kecil. Penataan tempat duduk yang bervariasi sangat memudahkan bubuhan santri untuk saling berinteraksi dalam pembelajaran. Namun, sebaliknya bila tugas individual dibutuhkan, dimana bubuhan santri kada terlalu banyak

berinteraksi satu sama lain, penataan tempat duduk yang berbeda-beda justru harus dihindari, dan akan lebih baik memakai format tradisional.

Keterangan:

P : Peneliti/Rahmawati (Interviuwer)

S : Ustadzah Hj. Sahliah, S. Pd. I (Interviuwee)

TRANSKIP WAWANCARA

Tanggal : 4 Mei 2017

Waktu : Pukul 07:30 WIB

Informan : Ustadz H. Ahmad Baihaki, M. Pd

Jabatan : Putra dari Pendiri Pondok Pesantren, sekaligus Kepala
Sekolah SMA IT

Tempat : Kantor Pondok Pesantren Putri Babussalam Kuala Kapuas

P : Bagaimana posisi kitab kuning dalam sistem pendidikan pondok pesantren ini?

A : Posisi kitab kuning dalam sistem pendidikan pondok pesantren ini tidak hanya menjadi bahan pokok, tetapi juga menjadi alat utama untuk menggerakkan para santrinya. Dengan demikian, para alumni pondok pesantren ini berpedoman pada kitab kuning, sehingga mampu tampil di tengah masyarakat untuk berda'wah.

P : Kurikulum pondok pesantren ini, meliputi mata pelajaran apa saja?

A : Kurikulum pondok pesantren ini, meliputi mata pelajaran: Akhlaq, Hadits, Nahwu, Fiqh, Shorof, Tafsir, Tarikh, dan Tauhid.

P : Bagaimana hasil alumni pondok pesantren ini?

A : Alumni pondok pesantren ini telah kembali ke kampung halaman masing-masing, mereka semuanya rata-rata tepat guna (siap pakai) minimal mampu mengajar al-Qur'an, sedangkan yang lain banyak yang terjun ke pondok pesantren sebagai pengajar atau pembina dan tidak sedikit yang menjadi *muballighôt* (da'iyah-da'iyah wanita). Saat ini, banyak juga yang merambah di perguruan tinggi dan mulai sibuk dengan dunia politik.

P : Pembagian kerja yang seperti apa sehingga mereka dapat bekerja sama secara efisien guna mencapai tujuan dan sasaran tertentu?

A : Pembagian kerja yang jelas kepada ustadz/ustadzah sesuai dengan prinsip penempatan berdasarkan keahliannya dan menjalin hubungan perilaku yang efektif antar pendidik dan tenaga kependidikan, sehingga mereka dapat bekerja sama secara efisien guna mencapai tujuan dan sasaran tertentu.

Keterangan:

P : Peneliti/Rahmawati (Interviuer)

A : Ustadz H. Ahmad Baihaki, M. Pd (Interviuee)

TRANSKIP WAWANCARA

Tanggal : 4 Mei 2017

Waktu : Pukul 09:30 WIB

Informan : Ustadz Murjani, S. Pd. I

Jabatan : Guru SMA IT

Tempat : Kantor Pondok Pesantren Putri Babussalam Kuala Kapuas

P : Bagaimana teknis proses perencanaan pendidikan dan pembelajaran kitab kuning di pondok pesantren ini?

M : Teknis proses perencanaan pendidikan dan pembelajaran kitab kuning dari para ustadz/ustadzah itu sendiri, namun belum berbentuk secara tertulis. Terkait dengan strategi apa yang akan digunakan dalam kegiatan belajar mengajar, bagaimana teknis evaluasinya, dan apa saja media pembelajarannya, ada dalam benak masing-masing ustadz/ustadzah, serta banyak dipengaruhi oleh pengalaman ustadz/ustadzah mereka ketika mereka masih menjadi santri. Adapun program tahunan, program semester, kitab pegangan dan mata pelajaran apa yang akan diajarkan, serta kelompok mana yang akan diajar, waktu dan tempat pembelajaran, para ustadz/ustadzah sudah bisa mengetahui dari Bagian Kurikulum Pengajaran Pondok.

Keterangan:

P : Peneliti/Rahmawati (Interviuwer)

M : Ustadz Murjani, S. Pd. I (Interviuwee)

TRANSKIP WAWANCARA

Tanggal : 4 Mei 2017

Waktu : Pukul 10:30 WIB

Informan : Ustadz Mulyadi, S. Pd. I

Jabatan : Guru SMA IT

Tempat : Kantor Pondok Pesantren Putri Babussalam Kuala Kapuas

P : Kayapa mengatur rombongan belajar setiap kelas di pondok pesantren ini?

M : Mengatur rombongan belajar setiap kelas dikelompokkan secara tecampur, ada yang pintar, sedang ataupun rendah dengan alasan supaya yang pintar kawa mengajari yang belum pintar dan jua supaya kada minder.

P : Siapa yang bewenang menentukan tenaga pengajar di pondok pesantren ini?

M : Panantuan tenaga pengajar itu wewenang penuh pengasuh, tapi ya alhamdulillah bejalan dengan baik mungkin karena keikhlasan sang pendiri pondok pesantren.

P : Apa standard ustadz/ustadzah yang mengajar kitab kuning di pondok pesantren ini?

M : Standard ustadz/ustadzah yang mengajar kitab kuning di pondok pesantren ini ialah:

- 1) Ustadz/ustadzah yang mamiliki keahlian, kemampuan dan keterampilan serta kesanggupan dalam hal mengajarkan kitab kuning kepada bubuhan santrinya.
- 2) Ustadz/ustadzah yang berasal dari alumni pondok pesantren, baik dari alumni pondok pesantren sendiri maupun pondok pesantren lainnya.

P : Kayapa membuat jadwal pelajaran di pondok pesantren ini?

M : Pada akhir tahun pas proses ujian semester genap SMA IT, bubuhan ustadz/ustadzah dibari surat kesanggupan mengenai hari dan jam mengajar, serta mata pelajaran apa yang dikahandaki. Surat kesanggupan tersebut dikumpulkan dan dirapiakan oleh bendahara, kemudian dirapatakan/dimusyawahakan kepada berataan ustadz/ustadzah. Lalu, pada bulan Ramadhan hasil rapat tersebut dibuat jadwal oleh bendahara SMA IT dibantu oleh ustadz/ustadzah senior dan hasilnya diserahkan kepada kepala sekolah SMA IT. Jika disetujui, disebarakan kepada se berataan ustadz/ustadzah dan santri SMA IT pas habis acara halal-bihalal SMA IT dan tanda sekolah mulai aktif.

P : Apakah ustadz/ustadzah perlu mengatur babila santri bekerja secara

perorangan, berpasangan, kelompok atau klasikal?

- M : Ya, ustadz/ustadzah perlu mengatur babila santri bekerja secara perorangan, berpasangan, kelompok atau klasikal. Jika kelompok, babila bubuhan santri dikelompokan berdasarkan kemampuannya, sehingga inya dapat berkonsentrasi membantu santri yang kurang, dan babila bubuhan santri dikelompokan secara campuran berbagai kemampuan, sehingga terjadi tutor sebaya (*peer teaching*).

Keterangan:

P : Peneliti/Rahmawati (Interviuwer)

M : Ustadz Mulyadi, S. Pd. I (Interviuwee)

TRANSKIP WAWANCARA

Tanggal : 4 Mei 2017

Waktu : Pukul 11:30 WIB

Informan : Ustadzah Yusnita, S. Pd, M. Pd

Jabatan : Guru SMA IT

Tempat : Kantor Pondok Pesantren Putri Babussalam Kuala Kapuas

P : Bagaimana ustadz/ustadzah menjelaskan isi kandungan dari kitab kuning yang diajarkan?

Y : Ustadz/ustadzah menjelaskan isi kandungan dari kitab kuning yang diajarkan dalam membuat beberapa contoh dan latihan dalam menerangkan pelajaran. Ustadz/ustadzah kadang bercerita tentang hal yang mendukung isi dari materi dan mengkaitkan materi dengan peristiwa kekinian dan kadang memberikan interpretasi pribadi atas teks kitab kuning dan para santri merespon positif untuk bersemangat mendengarkan keterangan ustadz/ustadzah.

P : Bagaimana metode yang digunakan ustadz/ustadzah dalam mengajar kitab kuning?

Y : Metode yang digunakan ustadz/ustadzah dalam mengajar kitab kuning itu disamakan dengan metode yang berkembang saat ini, meskipun kurikulum tidak ada perubahan.

P : Bagaimana upaya para ustadz/ustadzah menambah keaktifan para santri dalam menerangkan pelajaran?

Y : Sebagai upaya menambah keaktifan para santri, ustadz/ustadzah menerangkan pelajaran terlihat lebih bersemangat dan tidak hanya duduk saja, ustadz/ustadzah terkadang berdiri dan berjalan-jalan di sekitar tempat duduk para santri.

P : Apa yang dilakukan para ustadz/ustadzah sebelum keluar kelas?

Y : Sebelum keluar kelas, ustadz/ustadzah memberikan nasehat pada para santri agar rajin belajar, disiplin, dan mengamalkan isi pelajaran. Para santri juga ingin mengamalkan isi dari kitab kuning, sehingga para santri merasa lebih baik setelah belajar kitab kuning.

P : Bagaimana pelaksanaan pengajian kitab kuning di pondok pesantren ini?

Y : Pengajian kitab kuning yang menjadi pendidikan nonformal di pondok pesantren ini tidak wajib bagi para santri untuk mengikutinya, Pengajian ini bertempat di musholla. Sedangkan targetnya ialah pada *khotam*/menyelesaikan tuntas kitab kuning yang dikaji, sehingga metode

yang digunakan ialah metode bandongan, yaitu ustadz/ustadzah membaca beberapa baris kemudian dijelaskan maksudnya, sedangkan para santri hanya mendengarkan dan menulis artinya serta kadang menulis makna yang tidak dipahaminya, sehingga tidak ada kesempatan untuk bertanya atau lainnya, jadi hanya pembelajaran satu arah.

P : Bagaimana perhatian pondok pesantren ini terhadap pembelajaran kitab kuning? dan bagaimana penerapannya?

Y : Perhatian pondok pesantren ini sangat tinggi terhadap pembelajaran kitab kuning yang diterapkan pada kegiatan harian para santri. Para santri dapat mempelajari kitab kuning, mereka tidak bosan belajar kitab kuning di sela-sela kegiatan harian yang begitu padat.

P : Apakah para santri diwajibkan shalat tahajjud?

Y : Para santri tidak diwajibkan shalat tahajjud agar ketika sekolah tidak mengantuk, tetapi di sekolah sangat dianjurkan untuk shalat malam didukung oleh para santri yang sudah terbiasa tahajjud.

Keterangan:

P : Peneliti/Rahmawati (Interviuwer)

Y : Ustadzah Yusnita, S. Pd, M. Pd (Interviuwee)

TRANSKIP WAWANCARA

Tanggal : 6 Mei 2017
Waktu : Pukul 10:40 WIB

Informan : Para Santri

Jabatan : Santri SMA IT

Tempat : Halaman Pondok Pesantren Putri Babussalam Kuala Kapuas

P : Kegiatan kalian sehari-hari di pondok pesantren ini sangat padat, apakah kalian pernah merasa bosan? dan bagaimana cara kalian agar mendapat nilai yang baik?

PS : Alhamdulillah dari sekian padat kegiatan sehari-hari, kami merasa betah dan tidak pernah bosan. Kami mengikuti kegiatan-kegiatan yang telah ditetapkan mulai dari sekolah sampai pada kegiatan-kegiatan di kamar dan pondok pesantren serta pengajian-pengajian yang diadakan. Oleh karena kami bersekolah di SMA IT serta mengikuti pengajian seakan tiada hari tanpa belajar kitab kuning, sehingga kami senang belajar kitab kuning dan tidak pernah bosan serta kami membagi waktu dengan baik dalam belajar agar mendapat nilai yang baik.

P : Apakah pengorganisasian kelas dalam proses pembelajaran kitab kuning telah berjalan cukup efektif dan para santri tidak merasa bosan dengan penataan ruang kelas yang berbeda-beda?

PS : Ya, pengorganisasian kelas dalam proses pembelajaran kitab kuning telah berjalan cukup efektif dan para santri tidak merasa bosan dengan penataan ruang kelas yang berbeda-beda.

Keterangan:

P : Peneliti/Rahmawati (Interviuwer)

PS : Para Santri (Interviuwee)

TRANSKIP WAWANCARA

Tanggal : 4 Mei 2017

Waktu : Pukul 12:30 WIB

Informan : Ustadz AbdulLah, S. Pd. I

Jabatan : Guru SMA IT

Tempat : Kantor Pondok Pesantren Putri Babussalam Kuala Kapuas

P : Bagaimana bentuk evaluasi pembelajaran kitab kuning yang digunakan di pondok pesantren ini?

A : Bentuk evaluasi yang digunakan ialah tes tulis dalam bentuk pilihan ganda sejumlah 25 soal. Bahasa yang digunakan dalam soal ialah bahasa Arab, baik bahasa Arab *Fushah* maupun bahasa Arab Melayu.

P : Apa alasannya bahasa yang digunakan dalam soal tersebut tidak sepenuhnya berbahasa Arab *Fushah*?

A : Bahasa yang digunakan dalam soal tidak sepenuhnya berbahasa Arab *Fushah* agar para santri dapat menjawab soal dengan benar, sehingga mereka mendapat nilai bagus, di samping itu juga karena tujuan evaluasi ialah untuk mengetahui sejauh mana pemahaman para santri pada suatu pelajaran.

P : Bagaimana materi yang diujikan?

A : Materi yang diujikan berdasarkan batasan yang ditentukan oleh ustadz/ustadzah sesuai dengan yang telah ditetapkan dalam kurikulum. Untuk kelas rendah, bentuk soal lebih kepada hafalan, sedangkan untuk kelas tinggi, lebih kepada pemahaman, kecuali materi yang terkait dengan ayat-ayat al-Qur'an, teks hadits ataupun pendapat-pendapat imam, lebih menekankan pada hafalan.

P : Apakah ada pengoreksian terlebih dahulu, sebelum soal disebarakan ketika pelaksanaan ujian?

A : Ada, jadi sebelum soal disebarakan ketika pelaksanaan ujian, soal-soal yang dibuat oleh masing-masing ustadz/ustadzah dikoreksi terlebih dahulu oleh ustadz/ustadzah senior. Pengumpulan nilai hasil ujian para santri dan penerimaan raport tepat waktu sesuai yang dijadwalkan.

P : Apakah pengumpulan nilai hasil ujian para santri dan penerimaan raport tepat waktu sesuai yang dijadwalkan?

A : Alhamdulillah, pengumpulan nilai hasil ujian para santri dan penerimaan raport tepat waktu sesuai yang dijadwalkan.

P : Apakah pelaksanaan evaluasi dijaga oleh para ustadz/ustadzah?

- A : Ya, pelaksanaan evaluasi dijaga oleh para ustadz/ustadzah sesuai jadwal yang telah ditentukan oleh masing-masing TU.
- P : Bagaimana peraturan atau sangsi yang berikan jika ada santri yang menyontek?
- A : Peraturannya barangsiapa yang menyontek akan diambil naskah soalnya, sehingga tidak mendapatkan nilai sama sekali dari mata pelajaran yang bersangkutan.
- P : Apakah para ustadz/ustadzah ada menekankan pada aspek akhlak dalam keseharian para santri?
- A : Ya ada, dengan tidak adanya kebiasaan menyontek dalam ujian menunjukkan bahwa para ustadz/ustadzah ada menekankan pada aspek akhlak dalam keseharian para santri, meskipun evaluasi yang digunakan berbentuk tes tulis.
- P : Bagaimana cara penilaian akhlak para santri?
- A : Penilaian akhlak tidak ada dalam penilaian tertulis, melainkan dinilai dari akhlak para santri ketika di dalam kelas dan dalam keseharian di pondok pesantren.
- P : Apakah ada penilaian praktek selain penilaian tertulis?
- A : Ya ada, untuk penilaian praktek, setiap kelas terdapat penilaian mata pelajaran membaca kitab kuning yang menjadi tugas dari wali kelas masing-masing.
- P : Penilaian di pondok pesantren ini mencakup penilaian aspek apa saja?
- A : Penilaian di pondok pesantren ini mencakup penilaian aspek intelektual, akhlak, dan praktek.
- P : Berapa standar minimal nilai evaluasi para santri?
- A : Standar minimal nilai evaluasi para santri ialah nilai 5 (lima) yang diambil dari nilai asli naskah ujian, tetapi ada proses perbaikan berupa nilai remidi, baik dalam bentuk tes tulis maupun tes baca disesuaikan dengan materi yang diujikan.
- P : Bagaimana santri yang mendapat nilai rata-rata di bawah 5 (lima)? Apakah ada tindak lanjutnya?
- A : Santri yang mendapat nilai rata-rata di bawah 5 (lima), dia tidak naik kelas. Namun, ada tindak lanjut bagi santri yang tinggal kelas berupa bimbingan intensif di pondok pesantren oleh ustadz/ustadzah. Begitu pula dengan wali kelas, mereka memiliki tugas memperhatikan santri tersebut ketika dalam proses pembelajaran.
- P : Mengapa para ustadz/ustadzah di pondok pesantren ini sangat ahli dan ulet dalam mengajar kitab kuning serta paham dengan cita-cita pendiri?

- A : Para ustadz/ustadzah di pondok pesantren ini sangat ahli dan ulet dalam mengajar kitab kuning serta paham dengan cita-cita pendiri karena mayoritas ustadz/ustadzah adalah anak keturunan pendiri dan banyak juga yang dulunya para santri di pondok pesantren ini.
- P : Apakah para santri di pondok pesantren ini memiliki ketekunan belajar yang tinggi? Apa alasannya?
- A : Alhamdulillah, rata-rata para santri di pondok pesantren ini memiliki ketekunan belajar yang tinggi karena dari niatnya ketika awal masuk pondok pesantren, mereka harus siap menghadapi kegiatan pelajaran yang padat dan peraturan yang ketat.

Keterangan:

P : Peneliti/Rahmawati (Interviuwer)

A : Ustadz AbdulLah, S. Pd. I (Interviuwee)

TRANSKIP WAWANCARA

Tanggal : 6 Mei 2017
Waktu : Pukul 11:00 WIB
Informan : Seorang Santri SMA IT
Jabatan : Ketua Kelas
Tempat : Halaman Pondok Pesantren Putri Babussalam
Kuala Kapuas

- P : Apa tugas wali kelas jika ada santri yang nilainya rendah?
SS : Tugas wali kelas jika ada santri yang nilainya rendah ialah memberikan perhatian intensif bagi santri tersebut.
- P : Apa yang didapat oleh santri yang nilainya terbaik di kelas?
SS : Bagi santri yang nilainya terbaik di kelas, mereka mendapat penghargaan.
- P : Penghargaan diberikan kepada siapa saja di pondok pesantren ini?
SS : Penghargaan diberikan kepada para santri yang nilainya terbaik di setiap kelas. Kemudian, penghargaan juga diberikan kepada santri yang nilainya terbaik pada lulusan SMA IT serta ada penghargaan bagi santri yang nilainya paling terbaik.
- P : Kapan penghargaan tersebut diberikan?
SS : Penghargaan tersebut hanya diberikan setiap *hafiah* (acara) akhir tahun pelajaran. Meskipun hadiah hanya sederhana, tetapi setiap santri yang meraih nilai terbaik tersebut juga mendapat perhatian dari ustadz/ustadzah, yaitu mendapat tanggung jawab sebagai ketua kelas, namun tetap diingatkan agar tidak tinggi hati dan nilainya terus dipertahankan.
- P : Bagaimana sistem untuk penentuan para santri kelas 3 SMA IT yang dipilih menjadi ustadzah di pondok pesantren ini?
SS : Sistem untuk penentuan para santri kelas 3 SMA IT yang dipilih menjadi ustadzah di pondok pesantren ini, dengan cara: pengasuh meminta rekomendasi para santri yang layak untuk mengabdikan, yaitu dari kemampuan dan kemauannya, bukan dari jarak rumahnya.
- P : Formasi penataan kelas apa yang lebih banyak digunakan?
SS : Formasi penataan kelas menurut saya lebih banyak menggunakan format tradisional.

Keterangan:

- P : Peneliti/Rahmawati (Interviuer)
SS : Seorang Santri (Interviuee)

TRANSKIP WAWANCARA

Tanggal : 4 Mei 2017

Waktu : Pukul 13:30 WIB

Informan : Ustadz Ami Maulidi Ahmad

Jabatan : Guru SMA IT

Tempat : Kantor Pondok Pesantren Putri Babussalam Kuala Kapuas

P : Apa faktor keberhasilan manajemen pembelajaran kitab kuning di pondok pesantren ini?

A : Faktor keberhasilan pondok pesantren ini, yaitu: Keikhlasan dan keteladanan dari pendiri sampai pengasuh sekarang. Keikhlasan serta keteladanan tersebut juga ditanamkan pada diri para santri sejak dulu, serta sampai sekarang tetap dipelihara dan dijaga, sehingga para ustadz/ustadzah dan santri merasa malu pada pendahulunya, jika tidak ikhlas dan tidak bisa jadi tauladan.

Keterangan:

P : Peneliti/Rahmawati (Interviuwer)

A : Ustadz Ami Maulidi Ahmad (Interviuwer)



YAYASAN PONDOK PESANTREN BABUSSALAM
SMA IT BABUSSALAM
Jl. Patih Rumbih No 22 Rt 45/04 ☎ (0513) 23432 Kuala
Kapuas Kalimantan Tengah

SURAT KETERANGAN TELAH SELESAI MELAKSANAKAN PENELITIAN

Nomor: 02.1/719/YPPB-SMA IT-Kps/VI/2017

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan Kepala Sekolah SMA IT Babussalam Kuala Kapuas berdasarkan Surat Riset dengan Nomor: 66/In.01/IV/TL.00/01/2017 tanggal 20 Januari 2017 bahwa yang bernama:

Nama : Rahmawati, Lc
Tempat/Tanggal Lahir : Kuala Kapuas, 20 Nopember 1985
NIM : 11.0253.0840
Jenis Kelamin : Perempuan
Proram Studi : MPI
Semester : Genap/XII (Dua Belas)
Program : S.2 (Starata Dua)
Alamat : Jl. Melati No. 59 RT. 029 RW. 003, Kelurahan Selat
Tengah, Kecamatan Selat, Kabupaten Kapuas,
Provinsi Kalimantan Tengah

Dengan ini telah selesai mengadakan riset dalam rangka peyusunan tesis yang berjudul: **“Manajemen Pembelajaran Kitab Kuning di SMA IT pada Pondok Pesantren (Studi Kasus di SMA IT pada Pondok Pesantren Putri Babussalam Kuala Kapuas)”**.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Kuala Kapuas, 20 Juni 2017

Kepala Sekolah,



MAD BAIHAKI, M. Pd